



ABSTRACT

Purpose – This study aims to analyze the influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) and inflation on stock prices in the Indonesian capital market. Additionally, it examines the interaction between ESG and inflation, where inflation acts as a moderating variable.

Research Methodology – This study employs a quantitative approach with an explanatory design. The data used are secondary data sourced from Thomson Reuters, the Indonesian Central Statistics Agency (BPS), and other sources for the 2014-2023 period. Data analysis was conducted using multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA). The sample consists of 33 companies annually selected through purposive sampling.

Findings – The findings indicate that ESG disclosure has a significant negative effect on stock prices, while inflation has a significant positive effect. The interaction between ESG and inflation is not significant, suggesting that inflation neither strengthens nor weakens the influence of ESG on stock prices. These findings highlight that ESG implementation can pose a short-term burden on companies, particularly in emerging markets with differing economic dynamics.

Originality – This study fills a gap in the literature by including inflation as a moderating variable in the relationship between ESG and stock prices, a topic that has been scarcely explored in the context of developing countries such as Indonesia. This research provides new insights into the dynamics of ESG, inflation, and stock prices under fluctuating market conditions.

Keywords: *Environmental, Social, Governance, ESG, Inflation, Stock Prices.*



INTISARI

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan inflasi terhadap harga saham di pasar modal Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji interaksi antara ESG dan inflasi, di mana inflasi bertindak sebagai variabel moderasi..

Metode Penelitian – Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Data yang digunakan berupa data sekunder dari Thomson Reuters, Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber lain untuk periode 2014-2023. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* (MRA). Sampel terdiri dari 33 perusahaan setiap tahun yang dipilih secara *purposive sampling*.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sedangkan inflasi memiliki pengaruh positif signifikan. Interaksi antara ESG dan inflasi tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa inflasi tidak memperkuat atau melemahkan pengaruh ESG terhadap harga saham. Penemuan ini menyoroti bahwa implementasi ESG dapat menjadi beban bagi perusahaan dalam jangka pendek, terutama di pasar negara berkembang dengan dinamika ekonomi yang berbeda.

Orisinalitas – Penelitian ini mengisi gap literatur dengan memasukkan inflasi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara ESG dan harga saham, yang belum banyak dikaji di konteks negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai dinamika ESG, inflasi, dan harga saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi.

Kata Kunci: *Environmental, Social, Governance, ESG, Inflasi, Harga Saham*